

ABSTRAK

Anik Sofiyanti, NIM: 1720410046, Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Judul Analisis Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat Infaq Sedekah (ZIS) dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Kasus di Lazisnu KABUPATEN KUDUS).

Lazisnu kudus adalah salah satu unit NU yang bekerja menghimpun serta mengatur dan mentasarufkan zakat infaq sedekah kepada mustahik. Berdirinya lembaga ini dilatar belakangi oleh tingginya kesenjangan sosial antara yang kaya dan yang miskin. Tidak hanya itu laju perekonomian penduduk islan yang melemah serta perhatian dari para pejuang NU buat menolong kalangan miskin di kudus, dengan memberdayakan warga guna mengurangi angka kemiskinan, pengangguran dan minimnya akses pendidikan yang layak serta mendesak warga untuk mengeluarkan zakat infaq sedekah kepada mustahik. Kemiskinan di Indonesia menjadi masalah yang penting dari dahulu sampai sekarang, salah satu cara yang ditempuh mengatasi kemiskinan dan pengangguran adalah memberdayakan masyarakat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat bisa dilakukan dengan berbagai macam cara salh satunya dengan zakat produktif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendistribusian dan pendayagunaan zis, faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan ekonomi serta solusi yang diterapkan dalam mengatasi hambatan pendistribusian dan pendayagunaan zis di Lazisnu kudus. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian (*Field Research*) dan meggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif. Subyek penelitian ini adalah 2 pengurus Lazisnu dan 2 mustahik atau penerima manfaat. Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Penelitian ini menghasilkan suatu temuan yaitu *pertama* kegiatan pendistribusian di Lazisnu kudus masih bersifat konsumtif untuk memenuhi kebutuhan sehar-hari, dengan sasaran utama mustahik janda yang masih memiliki anak kecil. sedangkan pendayagunaan yang ada di Lazisnu dilakukan melalui program yang sudah ada diantaranya pelatihan usaha kreatif, bedah rumah, beasiswa santri, gerobak aan sekolah sehat, santunan kaki atau tangan palsu, menghapus tato, dan lainnya. pemberdayaan yang dilakukaan Lazisnu kudus adalah dengan program zakat produktif dengan harapan ada peningkatan status dari mustahiq menjadi muzaki. *kedua* penghambat yang dihadapi Lazisnu kudus dalam pemberdayaan ekonomi adalah kurangnya kordinasi dan komunikasi antara LAZ desa ranting dan MWC. Sumber daya manusia yang kurang memadai, masyarakat masih belum mengerti tentang Lazisnu. Faktor pendukung dalam pemberdayaan ekonomi yaitu Lazisnu sudah resmi sebagai Laznas dengan nomor SK KEP-MENAG RI NO 255/2016, program kera yang bermanfaat, Muzaki terlibat disetiap kegiatan, dan ranting beberapa desa sudah aktif. *Ketiga* solusi alternatif dalam mengatasi hambatan dalam pemberdayaan yaitu sosialisasi antar pengurus Lazisnu, memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya berzakat, sosialisasi kepada penerima zis (mustahiq).

Kata kunci : Pendistribusian, pendayagunaan, Pemberdayaan ekonomi, Lazisnu kudus